

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: Tradisi Ngarengkong di Kampung Cibadak Kabupaten Lebak (Studi Living Hadis), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini Sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Mei 2024

Nuroh
Nim:201370017

ABSTRAK

Nama : Nuroh, Nim: 201370017, Judul : Tradisi Ngarengkong di Kampung Cibadak Kabupaten Lebak (Studi Living Hadis) Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Penelitian ini membahas tentang tradisi ngarengkong di Kampung Cibadak Kabupaten Lebak. Tradisi ngarengkong ialah tradisi adat Sunda yang masih dilaksanakan sampai saat ini oleh masyarakat yang bermayoritas sebagai petani. Tradisi ngarengkong ini sebagai ungkapan rasa syukur telah selesai panen padi. Dan simbol dari pencegahan krisis pangan dan ketahanan pangan. Tradisi ini juga adanya pengangkutan padi dari sawah menuju lumbung padi, untuk disimpan sebagai ketahanan pangan dan cadangan pangan masyarakat Cibadak. Bisa digunakan ketika masyarakat dalam keadaan kesulitan. Namun dalam praktiknya kini telah adanya perubahan, yang disebabkan adanya akulturasi Islam dan budaya lokal. Tradisi ngarengkong yang hidup saat ini diwarnai dengan nilai-nilai keislaman dan menjadi hidupnya suatu teks (hadis) dalam tradisi ini. Maka dari itu tradisi ini menjadi topik yang akan dibahas dengan dua rumusan masalah yakni bagaimana pelaksanaan tradisi ngarengkong di Kampung Cibadak Kabupaten Lebak ? apa saja hadis-hadis yang terkait pada tradisi ngarengkong serta bagaimana pemahaman masyarakat terhadap hadis- hadis yang terkait dalam tradisi ngarengkong ? Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui hadis yang terkait dalam tradisi ngarengkong. Serta pembacaan dan pemahaman masyarakat setempat.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yakni menelusuri secara langsung informasi yang terkait dengan tradisi ngarengkong ke lokasi atau objek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Selanjutnya peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan melalui observasi dan wawancara.

Dari hasil sebuah penelitian yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa tradisi ngarengkong diadakan setiap satu tahun sekali sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas selesainya panen padi. Kemudian masyarakat Cibadak memahami adanya teks hadis yang hidup dalam bentuk budaya, yang dilihat dari unsur prosesi pelaksanaan, meskipun tidak semua masyarakat memahami secara spesifik atas teks hadis. Dan secara tekstual tidak didapati hadis tentang tradisi ngarengkong, pelaksanaan tradisi ngarengkong adalah hasil pemahaman masyarakat secara kontekstual tentang aplikasi syukur (HR. Muslim 5318 dan Ibnu Majah 3795) sedekah (HR. Muslim 4689 dan 4764). ketahanan pangan (HR. Bukhari 2152 dan Trimidzi 1737) dan silaturahmi (HR. Bukhari 5527 dan 5532)

Kata kunci: Living Hadis, Pemahaman masyarakat, Tradisi Ngarengkong.

ABSTRACT

Name: Nuroh, Nim: 201370017. Title: Ngarengkong Tradition in Cibadak Village, Lebak Regency (Living Hadith Study), Hadith Science Study Program, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University, Banten

This research discusses the ngarengkong tradition in Cibadak Village, Lebak Regency. The ngarengkong tradition is a Sundanese traditional tradition that is still carried out today by people who are predominantly farmers. This ngarengkong tradition is an expression of gratitude for the completion of the rice harvest. And a symbol of food crisis prevention and food security. This tradition also involves transporting rice from the rice fields to the rice barn, to be stored as food security and food reserves for the Cibadak community. Can be used when people are in trouble. However, in practice there has now been a change, which is due to the acculturation of Islam and local culture. The ngarengkong tradition that lives today is colored by Islamic values and has become the life of a text (hadith) in this tradition. Therefore, this tradition is a topic that will be discussed with two problem formulations, namely how is the ngarengkong tradition implemented in Cibadak Village, Lebak Regency? What are the hadiths related to the ngarengkong tradition and how does the public understand the hadiths related to the ngarengkong tradition? The aim of this research is to find out the hadith related to the ngarengkong tradition. As well as reading and understanding of the local community.

In this thesis the researcher uses field research, namely directly tracing information related to the ngarengkong tradition to the location or object of research. The method used is a qualitative descriptive method. Next, the researcher developed questions for the informants through observation and interviews.

From the results of a research conducted, information was obtained that the ngarengkong tradition is held once a year as a form of expression of gratitude for the completion of the rice harvest. Then the people of Cibadak understand that there are hadith texts that live in cultural form, which can be seen from the elements of the implementation procession, although not all people understand the specifics of the hadith texts. And textually there is no hadith about the ngarengkong tradition, the implementation of the ngarengkong tradition is the result of contextual understanding of society regarding the application of gratitude (HR. Muslim 5318 and Ibnu Majah 3795) of alms (HR. Muslim 4689 and 4764). food security (HR. Bukhari 2152 and Trimidhi 1737) and friendship (HR. Bukhari 5527 and 5532)

Keywords: Living Hadith, Community reading, Ngarengkong Tradition.

PEDOMAN TRANSLITRASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ḍ/ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḏ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سَأَلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِي	Fatha dan ya	Ai	A dan i
اُو	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ

Walau: وَلاَ

Syai'un: شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	\bar{A}/\bar{a}	A dan garis diatas
إي	Kasrah dan ya	\bar{I}/\bar{i}	I dan garis diatas
أو	Dammah wau	\bar{U}/\bar{u}	U dan garis diatas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: من الجنة والناس

- Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البريه

- Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (◌ْ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّة النَّبَوِيَّة

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّة النَّبَوِيَّة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamza diteransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karna dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisah dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Daftar singkatan penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
K.H	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= Al-qur'an Surat
r.a	= radhiyallah 'anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata'ala
Ter.	= Terjemah
Tp.	= Tanpa Penerbit
Tt	= Tanpa Tempat
Tth	= Tanpa Tahun



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth.
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : Pengajuan Munaqasah	Adab
a.n. Nuroh	UIN SMH Banten
NIM : 201370017	Di –
	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Nuroh, NIM : 201370017**, dengan Judul Skripsi **Tradisi Ngarengkong di Kampung Cibadak Kabupaten Lebak (Studi Living Hadis)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang , 28 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

Mus'idul Millah, M.Ag

NIP. 198808222019031007

LEMBAR PERSETUJUAN
TRADISI NGARENGKONG DI KAMPUNG CIBADAK KABUPATEN LEBAK
(Studi Living Hadis)

Oleh:

NUROH
NIM : 201370017

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001



Mus'adul Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Prodi
Ilmu Hadis



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031 007



Muhammad Alif, S. Ag, M. Si
NIP. 196904062005011 005

PENGESAHAN

Skripsi a.n Nuroh, nim 201370017 yang berjudul Tradisi Ngarengkong di Kampung Cibadak Kabupaten Lebak (Studi Living Hadis), telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasannudin Banten pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasannudin Banten.

Serang, 28 Mei 2024

Sidang Munaqoshah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A

NIP. 19734201999031001

Penguji I

Dr. Safi'in Mansur, M.A.

NIP. 19640108199031001

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

Reza Fandana, M. Pd

NIP. 19910525022032001

Penguji II

Muhamad Alif, S.Ag. M.Si

NIP. 19694062005011005

Pembimbing II

Mus'idul Millah, M.Ag

NIP. 198808222019031007

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terimakasih kepada Allah SWT dan saya persembahkan untuk: Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak H. Mu'min dan Ibu Hj. Iyah Sanaiyah Yang selalu memberikan do'a, dukungan serta arahan kepada penulis. Beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.

MOTTO

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ؛ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ
شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

Artinya: “Seorang mukmin itu sungguh menakjubkan, karena setiap perkaranya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mu’min sejati. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya. (Hadis Riwayat Muslim)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nuroh dilahirkan di Lebak tepatnya Hari Kamis pada tanggal 15 November tahun 2001, di Kampung Gedong, Desa Mekarsari, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak H.Mu'min dan Ibu Hj. Iyah Sanaiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Mekarsari pada tahun 2007 sampai dengan 2013. Pendidikan Menengah diselesaikan di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Rangkasbitung pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar.

Rangkasbitung pada tahun 2016 sampai 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata I. Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (Dema)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Serta Sholawat teriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah SAW, para sanak keluarga, para sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Tradisi Ngarengkong di Kampung Cibadak Kabupaten Lebak (Studi Living Hadis). Syarat untuk memperoleh Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Hadis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga paling tidak dapat melancarkan kerja penulis. Sebab, suatu perbuatan baik tidak bisa berjalan tanpa ada peran dari orang lain. Penulis tidak dapat membalas setiap jasa orang-orang yang andil dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini. Penulis menghaturkan banyak terimakasih, kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
3. Bapak Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.

4. Bapak dosen pembimbing Dr. Sholahuddin Al Ayyubi. M.A . Yang telah bersedia membimbing serta memberikan arahan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dosen pembimbing II, Mus'idul Millah M.Ag. Yang telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Pengajar serta Pegawai UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran, sehingga penulis dapat menelusuri jalan berfikir yang baik dan benar.
7. Orangtua Tercinta dan Tersayang, Bapak H. Mu'min dan Ibu Hj. Iyah Sanaiuah serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan serta arahan kepada penulis.
8. Para sahabat Sahiriliyanti, Erwin yang selalu meluangkan waktunya untuk bercerita, berdiskusi dan hal lainnya. Teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis angkatan 2020. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan dalam tulisan ini. Tetapi doa dan dukungan selalu menyertai kalian. Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun tentu skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca agar memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini mendatangkan manfaat untuk kita semua, khususnya bagi penulis sendiri umumnya untuk pembaca tulisan ini, Aamiin.

Serang, 28 Mei 2024
Penulis,

Nuroh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	iv
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN.....	xii
PENGESAHAN	xiii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Metode Penelitian	10
G. Metode Pengumpulan Data.....	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Sekilas tentang Living Hadis dan Tradisi	15

1. Definisi Living Hadis.....	15
2. Sejarah Living Hadis	16
3. Macam-Macam Pendekatan Living Hadis.....	17
4. Tipe-tipe living hadis	20
5. Definisi Tradisi	24
B. Aspek-aspek yang Melatar belakangi Tradisi dari Sudut Pandang Teori Stuktural Fungsionalisme.....	25
1. Aspek Ekonomi.....	26
2. Aspek Keagamaan	26
3. Aspek Sosial	26
4. Aspek Sejarah	27

BAB III OBJEK PENELITIAN DAN PROSESI PELAKSANAAN SERTA HADIS-HADIS YANG TERKAIT PADA TRADISI NGARENGKONG.....	29
A. Lokasi penelitian.....	29
1. Sejarah Kampung Cibadak	29
2. Letak Geografis Kampung Cibadak	31
3. Kondisi Demografis Kampung Cibadak.....	32
B. Sejarah Tradisi Ngarengkong	33
C. Prosesi Pelaksanaan Tradisi Ngarengkong di Kampung Cibadak Kabupaten Lebak	35
1. Ngunjal Pare (mengangkut padi)	36
2. Selamatan (doa bersama)	37
3. Makan Bersama	38
4. Pertunjukan Kesenian Tradisional	39
5. Upacara Seren Taun.....	41

E.	Hadis-hadis yang terkait pada Pelaksanaan Tradisi Ngarengkong.....	46
1.	Upaya Untuk Ketahan Pangan Pada Musim Panen Tahun Berikutnya	46
2.	Sebagai Ungkap Rasa Syukur Kepada Allah SWT ...	50
3.	Sebagai Implementasi dari Sedekah	51
4.	Sebagai Ajang Silaturahmi	53
F.	Pembacaan Masyarakat Kampung Cibadak terhadap Hadis-hadis dalam Tradisi Ngarengkong.	54
BAB IV	ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT TERKAIT HADIS-HADIS DALAM TRADISI NGARENGKONG DI KAMPUNG CIBADAK KABUPATEN LEBAK.....	59
A.	Tradisi Ngarengkong sebagai Upaya untuk Ketahanan Pangan.....	60
B.	Tradisi Ngarengkong sebagai Ungkapan Rasa Syukur.....	65
C.	Tradisi Ngarengkong Implementasi dari Sedekah.....	68
D.	Tradisi Ngarengkong Ajang Media Silaturahmi.....	73
BAB V	PENUTUP.....	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79

